

RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2018 - 2022**

**RENCANA INDUK PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2018-2022**



Disusun Oleh Tim Fahutan

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2018**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan hidayah-Nya sampai hari ini kita masih berada dalam nikmat sehat, nikmat iman dan nikmat Islam. Salawat dan salam juga disampaikan kepada junjungan kita semua nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa risalah-Nya sehingga kita menjadi pengikutnya.

Dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat (RIPPKM) Fakultas Kehutanan ini merupakan sebuah panduan dalam penyelenggaraan akademik karena dosen yang berada di lingkungan Fakultas UNMUL tidak terlepas dari kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi, yang mengharuskan setiap individu dosen harus melakukan aktifitas penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam kesehariannya. Oleh karena itu Dokumen RIPPKM menjadi hal penting yang harus ada dipahami oleh setiap unsur sivitas akademika Fakultas UNMUL.

Dokumen ini tidak dihasilkan oleh perorangan melainkan melalui mekanisme penerbitan sebuah dokumen dalam sebuah lembaga, dalam hal ini Fakultas UNMUL. Oleh karenanya penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap sivitas akademika Fakultas yang telah konsisten menyusun dan menerbitkan dokumen ini sehingga mampu menjadi acuan bagi semua sivitas di Fakultas.

Penyusun menyadari bahwa dokumen ini masih banyak kekurangannya, oleh karenanya kritik dan saran tetap diharapkan untuk penyempurnaan dokumen di masa yang akan datang.

Samarinda, 7 Maret 2018
Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

Fakultas Kehutanan sebagai bagian dari Universitas Mulawarman (UNMUL) sebagai PK-BLU (Pengelola Keuangan-Badan Layanan Umum) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan R.I Nomor 51/KMK.05/2009 harus mengemban mandat utama melaksanakan Tri Dharma.

Dengan berpegang pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) “hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungannya”, UNMUL membangun visi “menjadi universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam (SDA) khususnya hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungan.”. Dengan visi tersebut beberapa prinsip yang dikembangkan, sebagaimana yang telah dituangkan dalam Renbis 2015-2019, adalah (1) pendidikan berkualitas, berkeadilan, dan berbudaya, (2) menampilkan ciri khas dan keunggulan, (3) realistis, (4) berkeseimbangan antara logika – etika – estetika, (5) bermakna dalam peningkatan IKK Pendidikan Tinggi, dan (6) berbasis data.

RIP PkM Fahutan ini telah disusun dengan didasarkan pada visi universitas, pola ilmiah pokok (PIP), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Bisnis (Renbis) Universitas Mulawarman 2015-2019 yang memuat kebijakan strategis pembangunan Universitas Mulawarman 2015-2019 serta program dan kaidah pelaksanaannya. Selain itu penyusunannya juga didasarkan pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Mulawarman 2016-2020, Rencana Strategis (Renstra) Fahutan 2016-2020, Rencana Kerja Dekan Fahutan 2016-2020 serta Keputusan Senat Fahutan yang terkait dengan arah kebijakan, program pengembangan dan peningkatan kualitas penelitian di Fahutan UNMUL. Selain itu RIPPkM Fahutan juga telah dibangun dengan menyelaraskannya pada berbagai isu strategis nasional, khususnya yang tertuang dalam Program Prioritas Penelitian Nasional dan juga Rencana Pembangunan Jangka menengah (RPJMD) di Provinsi Kalimantan Timur. Dengan demikian RIPPkM Fahutan ini

merupakan suatu pedoman yang diharapkan mampu menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan memiliki kekhususan/kekhasan (*unique selling point*) dari Fakultas UNMUL. Kekhasan yang dimaksud adalah penelitian dalam bidang keilmuan kehutanan yang dilandasi pada nilai-nilai keadilan, kemanusiaan dan keberlanjutan sehingga terwujud masyarakat yang sesuai dengan misi Universitas.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN FAHUTAN

2.1. Visi, Misi dan Tujuan Fahutan UNMUL

Visi

Menjadi Fakultas Kehutanan terkemuka di Asia dengan keunggulan tridharma yang berbasiskan pada potensi sumberdaya hutan tropis lembab dan lingkungannya.

Misi

1. Melaksanakan sistem pendidikan tinggi yang sehat dan relevan dengan dunia kerja, perubahan sosial, dan perkembangan global.
2. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang kehutanan yang berkualitas, berkepribadian dan profesional melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang modern dan memenuhi standar nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan penelitian-penelitian yang berkualitas serta berdayaguna dengan mengedepankan prinsip-prinsip kelestarian lingkungan hidup dan berkelanjutan, khususnya pada bidang kehutanan.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada riset dan pengembangan ipteks kehutanan untuk kemanfaatan bagi masyarakat.
5. Menjalankan pengelolaan fakultas yang terstandar, akuntabel, transparan dan mandiri.
6. Mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan para pihak dalam peningkatan mutu pelaksanaan tridharma.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan bertaraf internasional dalam bidang kehutanan, kompetitif dalam bidang manajemen hutan, budidaya, konservasi dan juga pengolahan hasil hutan;
2. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam pengelolaan hutan dan pengolahan hasil-hasilnya di masyarakat;
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mendedikasikan ilmunya berdasarkan nilai-nilai etika dan moral;
4. Menghasilkan karya-karya penelitian yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu kehutanan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat
5. Menghasilkan sistem pengelolaan pendidikan tinggi yang terstandar, akuntabel, transparan dan mandiri;
6. Menghasilkan pola pendidikan tinggi berbasis kemitraan dengan dukungan jejaring para pihak yang luas.

2.2. Analisis kondisi saat ini

1. Sejarah Fakultas Kehutanan

Fakultas Kehutanan (Fahutan) UNMUL berdiri sejak diterbitkannya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 130 Tanggal 25 September 1962. Saat ini Fahutan merupakan 1 dari 4 fakultas pertama (pionir) yang mengawali berdirinya tonggak sejarah Universitas Mulawarman. Saat ini Fahutan UNMUL telah mampu menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi dari semua jenjang. Jenjang pendidikan/studi S1 (Sarjana) yaitu Program Studi Kehutanan dengan Minat Studi: Manajemen Hutan, Teknologi Hasil Hutan, Budidaya Hutan, dan Konservasi Sumberdaya Hutan. Untuk Menempuh studi di program S1 ini memerlukan 4,5 tahun masa studi dengan menyelesaikan 150-155 SKS (Satuan Kredit Semester). Selain itu, diselenggarakan pula layanan pendidikan lanjutan pada jenjang studi program pascasarjana S2 (Magister, 42 SKS) dan S3 (Doktor, 42 SKS).

2. Kinerja Penelitian Fakultas Kehutanan

Sejak berdiri hingga di usianya yang telah lebih dari setengah abad ini, dosen dan mahasiswa Fakultas Kehutanan telah mampu membuktikan kemampuannya dalam melakukan berbagai penelitian baik yang berskala regional, nasional maupun internasional. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan dengan dukungan beragam skema pendanaan, kerjasama dan mitra penelitian, seperti Kemendikbud/Kemendiknas/ Kemenristekdikti, pemerintah daerah, perusahaan swasta, lembaga penelitian dalam dan luar negeri dan lain-lain.



Gambar 1. Beberapa mitra dan sumber pendanaan penelitian di Fakultas Kehutanan



Gambar 2. Mitra kerjasama Perguruan Tinggi Luar Negeri Fakultas Kehutanan UNMUL

Tabel 1. Kinerja penelitian SIMLITABMAS Ristekdikti dosen Fahutan UNMUL 2017

Tahun 2017	Skim Penelitian	Laboratorium	Dana (IDR)
Prof. Enos T Arung	IRPM	Kimia Hasil Hutan	161.000.000
Prof. Enos T Arung	PUSNAS	Kimia Hasil Hutan	650.000.000
Dr. Irawan W Kusuma	PBK	Kimia Hasil Hutan	98.000.000
Dr. Harlinda Kuspradini	PBK	Kimia Hasil Hutan	125.000.000
Dr. Rudianto Amirta	MP3EI	Bioteknologi	175.000.000
Yuliansyah, MP	ABDIMAS	Bioteknologi	100.000.000
Dr. Harmonis	PUPT	Perlindungan Hutan	148.000.000
Dr. Karyati	PUPT	Klimatologi Hutan	75.000.000
Prof. Marjenah	Fundamental	Silvikultur	59.000.000
Total			1.591.000.000

Tabel 2. Kinerja penelitian SIMLITABMAS Ristekdikti dosen Fahutan UNMUL 2018

Tahun 2017	Skim Penelitian	Laboratorium	Dana (IDR)
Prof. Enos T Arung	CPPBT	KHHET	130.000.000
Dr. Irawan W Kusuma	PBK	KHHET	98.000.000
Dr. Harlinda Kuspradini	PBK	KHHET	125.000.000
Dr. Harlinda Kuspradini	PTUPT	KHHET	110.000.000
Dr. Harlinda Kuspradini	ABDIMAS	KHHET	125.000.000
Dr. Enih Rosamah	PDUPT	KHHET	65.000.000
Dr. Rudianto Amirta	PSNI	KHHET	140.000.000
Dr. Karyati	PSNI	KTAI	70.000.000
Dr. Syahrudin	PDUPT	BDH	67.000.000
Prof. Marjenah	PDUPT	BDH	100.000.000
Total			1.030.000.000

3. Peran dan Dukungan Fakultas pada Aktifitas Penelitian

Peran Fakultas Kehutanan guna mendukung aktifitas penelitian dosen dan mahasiswa secara nyata tercermin dalam penyediaan alokasi anggaran tahunan yang diberikan pada setiap tahunnya dalam berbagai bentuk, diantaranya: (a) Bantuan penelitian dosen dan mahasiswa, (b) Bantuan publikasi nasional/internasional, (c) Bantuan dana seminar, (d) Pelatihan penulisan proposal hibah penelitian, (e) Pelatihan penulisan publikasi internasional/paten, (f) Pelatihan bahasa Inggris dan lain-lain. Berbagai skema dukungan pendanaan yang diberikan oleh Fakultas Kehutanan ini sengaja dilakukan untuk membangun iklim dan atmosfer serta budaya penelitian di lingkungan kampus Fahutan.

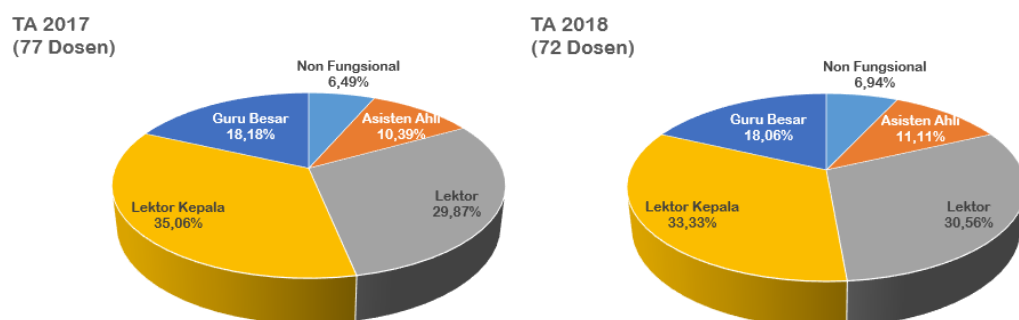
Selain program insentif pendanaan tersebut, secara rutin pada setiap tahunnya Fakultas Kehutanan juga menyelenggarakan agenda Seminar internasional dan nasional yang diberi nama International Symposium for Tropical Forestry and Environmental Sciences (ISTFES) dan Seminar Ilmiah Kehutanan Mulawarman (SIKMA). Melalui dukungan ini kegiatan penyelenggaraan seminar ini, Fakultas berharap aktifitas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan beragam agenda penelitian dapat dipublikasikan kepada khalayak serta sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kewajiban tridharma perguruan tinggi yang diembannya.



Gambar 3. Flyer informasi seminar nasional dan internasional yang rutin terjadwal dan menjadi agenda pertemuan ilmiah yang diselenggarakan oleh Fakultas UNMUL

4. Potensi yang dimiliki di bidang riset, bidang SDM, bidang sarana dan prasarana, organisasi manajemen

a. Sumber Daya Manusia (SDM) Dosen/Peneliti



Gambar 4. Komposisi status jabatan fungsional dosen Fakultas UNMUL TA 2017-2018

Di Tahun Ajaran (TA) 2017 Fahutan UNMUL telah memiliki jumlah dosen sejumlah 77 orang yang terdistribusi secara aktif dalam memberikan pelayanan akademik di program studi sarjana (S1), magister (S2) dan doktoral (S3). Jumlah tersebut relatif lebih kecil dari tahun sebelumnya (77 dosen) dikarenakan alasan purna tugas dari beberapa dosen yang ada. Sebagian besar dosen Fahutan telah memiliki jabatan fungsional yang terdiri dari 14 orang Guru Besar (18%), 27 Lektor Kepala (35%), 23 Lektor (30%), dan 8 Asisten Ahli (10%). Dosen-dosen tersebut mayoritas menyelesaikan jenjang pendidikan jenjang S3 (45 orang, 58%) di berbagai perguruan tinggi ternama, baik di dalam maupun luar negeri.

b. Laboratorium

Fakultas Kehutanan UNMUL sejak tahun 2018 telah mulai melakukan restrukturisasi pengelolaan laboratorium guna menunjang kegiatan belajar mengajar dan penelitian di lingkungan fakultas. Restrukturisasi ini dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dan mutu layanan penelitian yang diberikan. Sebelum dilebur dan diperkuat struktur manajemen pengelolaannya, Fahutan UNMUL memiliki 16 Laboratorium dan 1 Bengkel Kerja sebagai unit pendukung. Namun pada TA 2018 jumlah laboratorium yang dimiliki dikurangi hingga hanya 8, namun keberadaannya adalah menjadi sebuah konsorsium laboratorium. Restrukturisasi telah dilakukan didasarkan pada hasil penilaian atas kinerja tahunan yang dicapai oleh masing-masing laboratorium (penelitian dan publikasi), kesamaan bidang kerja/kompetensi dan sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga PLP (Pranata Laboratorium).

Secara umum saat ini seluruh laboratorium tersebut telah memiliki masing-masing 1 orang kepala laboratorium, 2-6 dosen anggota dan 1 orang tenaga PLP yang membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga penelitian. Disetiap laboratorium juga telah dilengkapi dengan beberapa panduan operasional guna memudahkan mahasiswa dan dosen dalam

mengikuti kegiatan penelitian dan praktikum di laboratorium. Kedelapan laboratorium tersebut adalah:

Tabel 3. Laboratorium di lingkungan Fakultas Unmul

No.	Nama Laboratorium	Kode
1	Perencanaan dan Pemanenan Hutan	PPH
2	Ekologi dan Konservasi Biodiversitas Hutan Tropis	EKBHT
3	Konservasi Tanah, Air dan Iklim	KTAI
4	Biologi dan Pengawetan Kayu	BPK
5	Budidaya Hutan	BDH
6	Kimia Hasil Hutan dan Energi Terbarukan	KHHET
7	Industri dan Pengujian Hasil Hutan	IPHH
8	Politik Ekonomi dan Sosial Kehutanan	PESK

5. SWOT

Kekuatan (*Strong*)

1. Dosen di Fakultas seluruhnya telah berstrata 2 dan S3 dimana dosen-dosen tersebut telah memiliki jabatan fungsional yang berjenjang
2. Kesadaran dosen di Fakultas untuk melakukan penelitian sudah dimulai sejak UNMUL berdiri dan semakin meningkat dari waktu ke waktu
3. Dukungan fakultas dalam berbagai skema insentif, termasuk pembiayaan penelitian dan pengabdian masyarakat memberikan motivasi yang baik terhadap minat dosen untuk melakukan penelitian
4. Rekam jejak dosen Fakultas dalam melakukan penelitian sudah sangat baik Hal ini terlihat dari perolehan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat yang setiap tahun diterima, khususnya melalui skema SIMLITABMAS
5. Fakultas memiliki laboratorium yang sangat memadai sebagai penunjang kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat
6. Pembagian bidang kajian berbasis konsorsium laboratorium memungkinkan dosen di Fakultas dapat melakukan penelitian secara terintegrasi dan juga berkolaborasi dengan dosen lain yang lintas bidang keilmuan (multidisiplin)

7. Kesamaan pandangan dosen di Fahutan bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat menjadi hal yang utama untuk meningkatkan nilai Fahutan di masyarakat.

Kelemahan (*Weakness*)

1. Rekam jejak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak selalu diakhiri dengan publikasi.
2. Stimulus dana yang disisihkan Fakultas untuk pembiayaan penelitian dan pengabdian masyarakat masih belum optimal dan perlu ditingkatkan.
3. Fasilitas penelitian seperti sarana dan prasarana laboratorium telah tergolong tua dan memerlukan peremajaan
5. Publikasi ilmiah berupa jurnal belum sepenuhnya menjadi budaya seluruh dosen di Fakultas Kehutanan
6. Sumber pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari eksternal masih harus ditingkatkan guna mencapai target kinerja penelitian berskala internasional

Peluang (*Opportunity*)

1. Banyaknya peluang tawaran kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan berbagai pihak kepada Fakultas Kehutanan
2. Teknologi informasi yang semakin mudah diakses baik oleh *Stakeholder* maupun civitas akademika Fakultas Kehutanan
3. Komitmen kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri yang telah berhasil dijalin oleh Fahutan UNMUL (*Network –Jejaring*)
4. Kerjasama yang dibangun oleh Fahutan dapat menjadi sarana untuk mengakses dana dari berbagai sumber untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Tantangan (*Treat*)

1. Peningkatan akses dana yang tersedia dari berbagai sumber untuk penelitian memotivasi dosen Fahutan untuk bersaing secara sehat
2. Meningkatkan kapasitas dosen dan membangun budaya publikasi di Fahutan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat guna membangun rekognisi lembaga dan peningkatan jenjang karir para dosen
3. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat menunjang penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih baik
4. Memfasilitasi akses dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih luas

BAB III

BIDANG KAJIAN UNGGULAN FAHUTAN UNMUL

Dalam rangka mensinergikan, mengintegrasikan, dan mengefektifkan kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas Mulawarman selama 5 tahun ke depan, maka diperlukan suatu strategi yang disajikan dalam sebuah peta jalan (*roadmap*) penelitian dan pengabdian masyarakat yang akan menjadi pijakan bagi semua stakeholders kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk itu LP2M Universitas Mulawarman telah menetapkan beberapa tema unggulan yang disiapkan untuk mengantar kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat lembaga menuju tujuan akhir (*ultimate goal*), meningkatkan kualitas daya saing universitas dan rekognisi lembaga yang lebih baik. Tema pokok pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat Unmul adalah *Integrated sustainable tropical rain forest ecosystem-based development* yang dijabarkan dalam 5 bidang kajian yang menjadi wilayah kreatif inovatif para peneliti meliputi:

1. Pangan (biodiversitas pangan lokal dan manfaatnya),
2. Lingkungan dan SDA (perlindungan dan pengelolaan lingkungan dan SDA tropis)
3. Budaya dan Informasi (kesetaraan dan harmonisasi hidup di lingkungan tropis)
4. Energi (perlindungan dan pengelolaan SDA dan iklim tropis sebagai sumber energi dan energi terbarukan)
5. Kesehatan (penyakit tropis dan pemanfaatan biodiversitas).

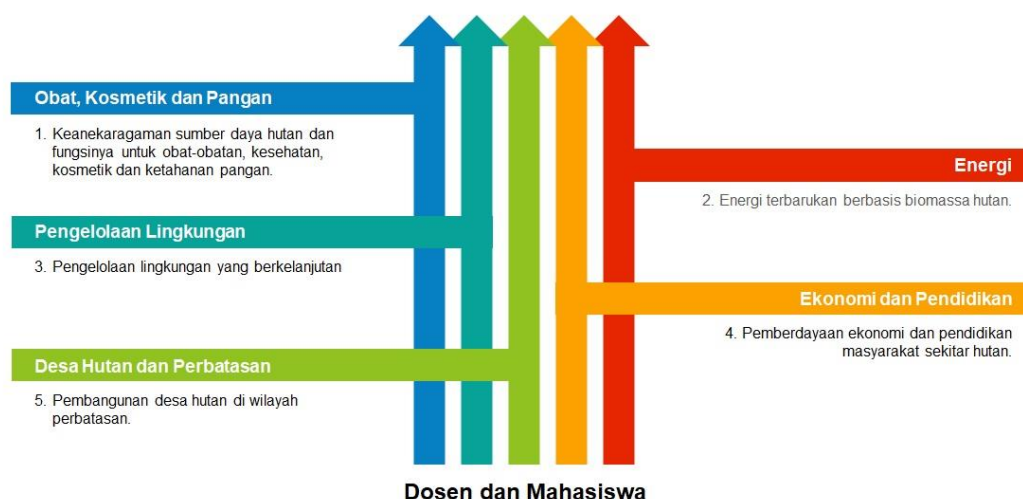
Guna mempertajam arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) bagi dosen maupun mahasiswa, Fakultas Kehutanan telah menentukan beberapa agenda penelitian dan pengabdian kepada masyarakat unggulan yang dimuat di dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kehutanan Tahun 2018-2022. Agenda PPkM ini merupakan turunan dari agenda penelitian dan PkM unggulan yang sebelumnya telah ditentukan di dalam Rencana Induk Penelitian Universitas Mulawarman 2012-2015. Agenda

penelitian unggulan tersebut terdiri dari 5 tema yang terkait dengan keunggulan dan kekhasan yang dimiliki oleh kepakaran Sumber Daya Manusia di Fakultas ini, yaitu:

1. Keanekaragaman sumber daya hutan dan fungsinya untuk obat-obatan, kesehatan, kosmetik dan ketahanan pangan
2. Energi terbarukan berbasis biomassa hutan
3. Pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan
4. Pemberdayaan ekonomi dan pendidikan masyarakat sekitar hutan
5. Pembangunan desa hutan di wilayah perbatasan

Agenda penelitian dan PkM inilah yang oleh pimpinan Fakultas disampaikan dan dijadikan arahan dalam berbagai kesempatan kepada segenap civitas akademika (seluruh dosen, tendik dan mahasiswa) untuk dicermati dan digunakan dalam pelaksanaan penelitiannya, baik yang dilakukan dalam lingkup kerjasama dengan mitra maupun pada saat melakukan pembimbingan tugas akhir mahasiswa (skripsi, tesis dan disertasi).

5 Tema Unggulan Penelitian & PkM Fahutan 2018 - 2022

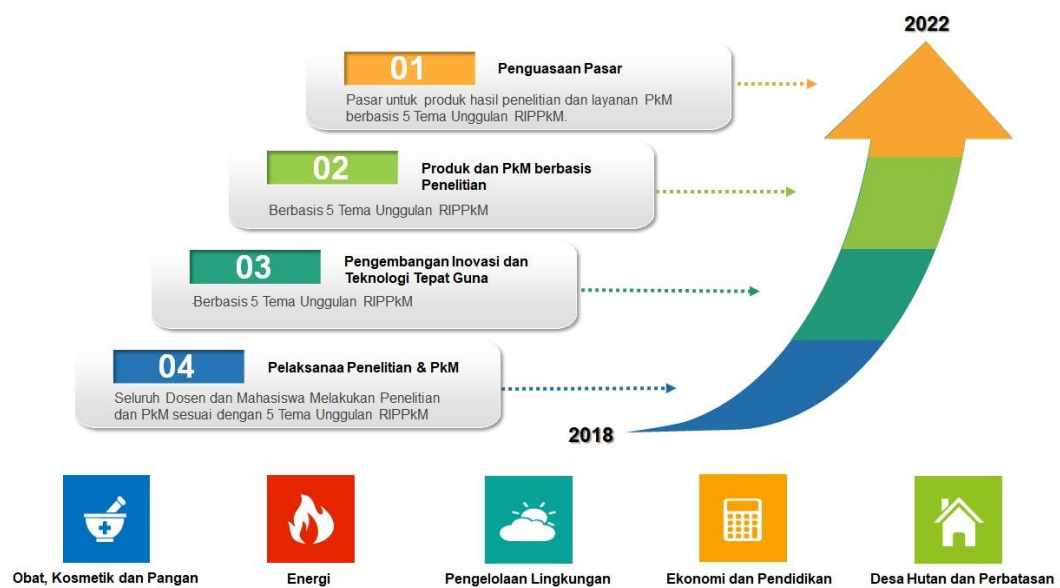


Gambar 5. Tema Unggulan Penelitian dan PkM Fahutan 2018-2022

Lebih dari itu, arahan agenda penelitian ini pula yang wajib digunakan oleh para dosen sebagai acuan di dalam mengembangkan *roadmap* atau peta jalan penelitian maupun PkM nya masing-masing. Sejauh ini Fakultas dapat

memastikan bahwa seluruh penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan agenda penelitian dan PkM unggulan yang dimiliki oleh Fakultas Kehutanan.

Untuk memastikan setiap tahapan pencapaian dari penelitian dan PkM dari dosen dan mahasiswa dapat berjalan sesuai dengan rencana, Fakultas Kehutanan juga memandu proses implementasi dari kedua hal tersebut dengan membangun sebuah roadmap/peta jalan pencapaian yang dapat dijadikan acuan oleh seluruh civitas akademika yang ada.



Gambar 6. Roadmap Penelitian dan PkM Fakultas Kehutanan 2018-2022

BAB VI PENUTUP

Fakultas Kehutanan sebagai salah satu Fakultas Utama di Universitas Mulawarman yang merupakan perguruan tinggi tertua dan terkemuka di Kalimantan Timur dan Utara yang hingga saat ini masih memiliki dan tergantung pada pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, termasuk sektor kehutanan menjadi modal penting untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat luas maupun sektor swasta daerah, nasional dan internasional dalam melakukan berbagai kajian. Hal ini dirasa bisa menjadi jaminan keberlanjutan dari implementasi Rencana Induk Penelitian 2018-2022 ini. Selain itu, komitmen seluruh pimpinan Fakultas Kehutanan juga akan menjamin keberlanjutan program-program yang direncanakan dalam dokumen RIPPkM ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam pembuatan RIPPkM ini. Masukan dan koreksi selalu dinantikan untuk perbaikan RIP berikutnya. Semoga dengan disusunnya Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kehutanan 2018-2022 ini akan bermanfaat bagi semua kalangan.

Ditetapkan di Samarinda
Pada tanggal 7 Maret 2018
Dekan,

Dr. Rudianto Amirta
NIP.197210251997021001

